



Volume 12 Nomor 10 Tahun 2023 Halaman 2737-2744

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v12i0.70246

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp>

PERAN UMKM LARASITA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA KARYAWAN DESA KUALA DUA KECAMATAN SUNGAI RAYA

Grace May Br Girsang, Nuraini Asriati, Heni Kuswanti
Pendidikan ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: September 13 2023

Revised: October 30 2023

Accepted: October 30 2023

Keywords:

Economic Family Improvement
Role MSMEs

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Larasita MSMEs in improving the family economy of employees of Kuala Dua Village, Sungai Raya sub-district. This research uses a qualitative approach with case studies. This research used observation, interview and documentation techniques with 6 informants, namely the owner of Larasita MSMEs and 5 employees. Based on this research, the role of Larasita MSMEs can be done to help improve the economy of employees' families. The results of this study show that the strategy of Larasita MSME owners in improving the economic welfare of employees is (1) production planning, owners provide stocks such as raw materials and other complementary materials. (2) sales planning, Larasita MSMEs have special plans to attract consumers and make sales targets. (3) marketing planning for MSME owners to innovate so that the business is carried out well, achieving business targets, product marketing techniques (PLN mobile marketplace and website), in addition to participating in events / exhibitions so that products are known to many people at lower prices. The economic improvement of Larasita employees' families feels the welfare of employees' families, then there is an economic change in households whose initial income was Rp. 35,000-Rp. 90,000 / day, now reaching Rp. 50,000-Rp. 120,000 / day according to the part done with the part-time work system, with bonus welfare employees also receive additional rewards from Larasita MSME owners as an increase to their household needs.

Copyright © 2023 Grace May Br Girsang, Nuraini Asriati, Heni Kuswanti

✉ Corresponding Author:

Grace May Br Girsang

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Nawawi, Pontianak

Email: grace.girsang125@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia mulai awal baik secara individu maupun kelompok masyarakat memiliki maksud dalam kehidupan perekonomian. Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman kekayaan alam yang ada namun belum mampu untuk memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian, agar bisa mengelola kemampuan serta peluang bisa melakukan penciptaan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dasarnya, kebutuhan ekonomi keluarga sangat beragam sehingga diperlukan lapangan pekerjaan yang tentu bisa menyerap para tenaga kerja.

Menurut Sadono Sukirno (2015) mengungkapkan bahwa konsep pembangunan ekonomi yang mempelajari tentang tujuan untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan strategi untuk mengatasi masalah. Dengan demikian, negara-negara ini dapat mempercepat perkembangan ekonomi mereka. Pertumbuhan ekonomi disini ditandai dengan adanya peningkatan perkapita yang mengalami peningkatan. Pendapatan perkapita disini dijadikan sebagai olak ukur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat didaera tersebut.

UMKM menjadi salah satu pilihan, serta memiliki peran yang berkaitan dalam pengembangan ekonomi nasional, yang tentunya didukung sumber daya manusia, permodalan, alat dan bahan, serta proses pembuatan dan pemasaran salah satunya, inilah salah satu yang dapat diterapkan kemudian dimanfaatkan SDA dan SDM secara optimal. Pada saat ini industri kecil sangat berkembang dalam masyarakat, seiring dengan kemajuan teknologi dan kemajuan pasar seperti halnya pada jenis makanan tertentu.

Menurut (Megi Tindagen, dkk 2020) dalam penelitiannya, ekonomi keluarga merupakan kajian tentang seperti apa upaya yang dilakukan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan untuk bertanggung jawab atas kebutuhan, kesejahteraan bagi kehidupan keluarganya.

Terdapat penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Megi Tindagen, dkk dengan judul Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa), berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden perempuan pekerja sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan tombariri Timur, penelitian ini membuktikan bahwa usaha dan kinerja perempuan yang ada di Desa Lemoh Barat sangat membantu akan pendapatan dalam keluarga, walaupun pekerja yang mereka lakukan merupakan salah satu pekerjaan yang berat untuk kalangan perempuan sebagai petani sawah, namun begitu tidak membuat mereka menyerah dalam melakukan pekerjaan tersebut.

Secara umum, dari data pelaku UMKM yang peneliti dapat diketahui bahwa Kecamatan Sungai Raya yang banyak bergabung dalam UMKM yang dominan dalam sektor produksi. Secara khusus, UMKM Larasita yang berlokasi di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya yang sudah berdiri sejak tahun 2018 mempunyai tujuan utama agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga karyawan dengan kata lain bisa membuka lapangan kerja untuk beberapa anggota supaya dapat memenuhi perekonomian karyawan. Kemudian, secara khusus yang peneliti dapatkan bahwa UMKM Larasita ini memulai usaha dengan tujuan supaya bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan agar dapat terpenuhi kebutuhan rumah tangga karyawan, kemudian agar semakin tercipta rasa mandiri pada karyawan, UMKM Larasita juga berupaya untuk terus meningkatkan usaha supaya produk yang dijual semakin ditinjau lebih luas.

Menurut Heckman dan Mosso Cui, Xu, Parto Nilton, Xiao Jian Jing (2019) mengatakan bahwa, pendapatan keluarga memiliki pengaruh cukup besar terutama terhadap pendapatan keluarga, kemudian pada investasi keluarga. Dengan penghasilan Larasita yang lumayan besar pastinya mereka mempunyai kendala dalam usaha yang di jalankan seperti jika masuknya permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis makanan tertentu pesanan yang besar akan terasa sulit dikarenakan modal yang kurang, kemudian apabila menerima pesanan jarak jauh pastinya penuh resiko yang didapat terutama dalam pengiriman tidak hanya itu kendala lainnya seperti pendanaan, dan juga seperti bahan mentah jika mengalami kelangkaan seperti minyak goreng yang sempat terjadi langka dan kemudian harga yang melonjak tinggi. Dengan begitu, karyawan yang ikut serta menjalankan UMKM Larasita ini merasa terbantu dengan peningkatan kebutuhan ekonomi keluarga mereka khususnya kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

Adapun daftar nama-nama karyawan UMKM Larasita 2023, sebagai bukti referensi peneliti sebagai berikut :

Tabel 1 Nama Karyawan UMKM Larasita

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	LAMA BEKERJA
1	S	P	5 tahun
2	L	P	5 tahun
3	M	P	5 tahun
4	S	P	5 tahun
5	M	L	2 tahun
6	H	L	3 tahun
7	NI	L	3 tahun

Dari tabel 1 diatas merupakan jumlah anggota karyawan yang bekerja di UMKM Larasita, selain pemilik usaha Larasita karyawan dengan berjumlah 7 orang diantaranya 4 (P) dan 3 (L).

Dengan demikian perkembangan UMKM Larasita yang berada di Desa Kuala Dua Kecamatan sungai Raya sudah berlangsung sejak 2018, sehingga aktivitas produksi yang di buat oleh UMKM Larasita ini sebagai upaya pemenuhan dalam meningkatkan perekonomian keluarga karyawan.

Dengan usaha yang sudah berjalan cukup lama, produksi UMKM Larasita mulai dikenal dari beberapa daerah baik dalam dan luar Kalimantan Barat, bahkan produk yang dijual kini telah terjual sampai keluar negeri, meskipun pemesanan yang diterima hanya dalam setahun 2kali pesanan saja tidak setiap bulan/tidak sering. Meskiipun begitu, UMKM Larasita ini dapat menerima pendapatan lumayan dengan rata-rata hasil penjualan RP. 1.000.000/hari, apabila dihitung per bulan dengan rata-rata RP. 25.000.000/bulan. Dengan begitu, dengan penghasila yang lumayan besar tentu mereka juga merasakan adanya kendala dalam usaha yang dijalankan, baik itu bahan baku, terutama modal yang sangat diperlukan apabila menerima pemesanan dari luar negeri dengan pesanan yang cukup banyak, kemudian resiko dalam pengiriman yang tidak bisa dikira-kirakan.

Dengan demikian, alasan peneliti untuk meneliti yakni karena dengan adanya UMKM Larasita bisa meningkatkan kesejahteraan karyawan serta bisa membuat karyawan lebih mandiri dan salah satunya UMKM Larasita dapat membuka peluang kerja yang bisa membantu beberapa orang supaya bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan dari apa yang mereka kerjakan di UMKM Larasita.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi kasus yang dilakukan secara mendalam dengan memanfaatkan data berupa kata-kata lisan oleh pelaku yang bisa untuk diamati. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah pendekatan penelitian yang diterapkan untuk meneliti pada situasi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi.

Siyoto & Sodik (2015) mengatakan bahwa kehadiran peneliti merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti dapat menempati posisi dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti pada penelitian ini melakukan observasi dengan mengumpulkan data dilapangan serta melakukan wawancara langsung. Lokasi penelitian dilaksanakan dirumah pemilik UMKM Larasita tepatnya di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Prastowo (2016) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan instrumen pengumpulan data yaitu lembar pedoman observasi dan pedoman wawancara yang didukung dengan perekam suara berupa *handphone* yang dapat merekam tanggapan dari informan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya membuat daftar pertanyaan tentang Peran UMKM Larasita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Karyawan Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya. Kemudian lembar dokumentasi dengan alat yang digunakan seperti *handphone* untuk mengambil dokumentasi pada saat dilapangan. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa analisis data merupakan proses memeriksa dan menyusun data, penelitian ini menggunakan analisis data, yakni yang pertama reduksi data, kemudian kedua penyajian data, dan yang ketiga penarikan kesimpulan. Dan menggunakan teknik keabsahan data dengan menggabungkan trigulasi sumber, trigulasi teknik dan juga trigulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan ditempat produksi yakni rumah pemilik UMKM Larasita, tepatnya di Desa Kuala Dua, Kecamatan Sungai Raya untuk meneliti peran UMKM Larasita dalam meningkatkan ekonomi keluarga karyawan. Jumlah informan yang diwawancarai yakni 6 orang dimana 5 orang karyawan yang bekerja di Larasita dan 1 orang pemilik UMKM Larasita. Dengan hasil dan pembahasan yakni sebagai berikut:

Strategi pemilik UMKM Larasita dalam meningkatkan ekonomi keluarga karyawan Larasita

Strategi perencanaan produksi

Perencanaan produksi merupakan salah satu bagian dari perencanaan operasional dalam suatu Perusahaan. Menurut Sipayung (2015) mengungkapkan bahwa perencanaan produksi merupakan strategi mengatur jenis dan jumlah banyak produk yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan pada periode mendatang.

Dalam penelitian ini, perencanaan produksi perlu menganalisis rencana program yang dibuat sesuai dengan sasaran yang dituju. Sejalan dengan penelitian Viola Gallina (2023) menyatakan bahwa rencana produksi merupakan hasil dari tahap perencanaan awal untuk pemesanan, dan dalam rencana tersebut dipertimbangkan berbagai faktor yang akan dihadapi selama proses produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dari pemilik diketahui bahwa dalam perencanaan produksi yang menjadi prioritas utama tentunya dengan memastikan ketersediaannya modal dan perlengkapan yang disiapkan oleh pemilik usaha kemudian kemasan yang menarik untuk digunakan dalam pengemasan produk yang baik dan dapat dipasar luaskan. Kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM Larasita pastinya memiliki cita rasa khas yang tentunya berbeda dari olahan orang lain. Pemilik UMKM Larasita berupaya menciptakan keunikan, terutama dalam varian rasa yang diperoleh secara alami dan bebas dari bahan pengawet.

Strategi Perencanaan Penjualan

Perencanaan merupakan proses merancang strategi guna mencapai tujuan yang ditetapkan, ini merupakan tahanan awal dalam menentukan keberhasilan dalam pengelolaan bisnis. Dalam perencanaan ini tentu penetapan sasaran yang akan menentukan pilihan, dan keputusan untuk mencapai tujuan.

Menurut Gusliuzaldi dan Komalasari (2016) mengungkapkan bahwa penjualan merupakan keberlanjutan suatu usaha pada proses penjualan, karena melalui penjualan akan didapatkan keuntungan. Jika target penjualan semakin tinggi maka keuntungan yang diterima akan semakin maksimal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rencana penjualan merupakan strategi yang bertujuan untuk mengoptimalkan hasil dalam suatu usaha, dalam penjualan ini produk akan ditargetkan dilokasi target penjualan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dengan begitu, dalam penelitian ini perencanaan penjualan sangat penting karena usaha yang dilakukan tidak terbatas pada aspek pemasaran, sebelum memasarkan produk yang dibuat oleh UMKM Larasita, diperlukan penetapan target penjualan yang jelas, seperti penetapan target pasar yang sesuai untuk memasarkan produk dari UMKM Larasita.

Strategi Perencanaan Pemasaran

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Larasita, diketahui bahwa dalam usaha yang dijalankan tentu mempunyai rencana dalam memasarkan produk mereka melalui pemasaran digital.

Menurut Dave Chaffey (2015) mengungkapkan bahwa pemasaran digital mengacu pada strategi pemasaran yang menggunakan media elektronik, dimana dalam pemasaran digital membentuk aliran online melalui berbagai inovasi. Dengan produk yang dipasarkan tentu memiliki tujuan target sasaran kemudian membuat nilai pada produk yang dipasarkan kepada konsumen.

Dalam rencana pemasaran ini, tentu menjadi fokus utama supaya dapat memasarkan produk usaha mereka agar lebih luas jangkauan pemasarannya. Perencanaan pemasaran sangat penting agar segmen pasar, penentuan pasar dan penentuan posisi agar dapat dipilih dengan tepat. Melalui penggunaan situs website dan media sosial yang tentunya sudah banyak peluang bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Pemilik UMKM berusaha aktif untuk meningkatkan kualitas penjualan melalui beberapa platform online, pelaku UMKM juga bergabung dalam marketplace PLN dengan tujuan tentunya agar produk yang dijual dapat dikenal lebih banyak orang.

Menurut Hsu et.al (2014) mengungkapkan bahwa dalam beberapa web dapat mempertahankan lebih banyak para pembeli sekaligus dikenal banyak orang dari jangkauan luar.

Menurut Kotler dalam Malau (2017) mendefinisikan bahwa pemasaran sebagai ilmu yang menggali, menciptakan dan memberikan nilai untuk memenuhi kebutuhan pasar sasaran dengan tujuan memperoleh keuntungan. Kemudian, agar dapat menyambungkan komunikasi yang ditargetkan dengan pelayanan online sesuai kebutuhan masing-masing pelanggan. Maka dari itu, pemasaran digital ini singkatnya yaitu sebuah capaian tujuan pemasaran melalui beberapa penerapan teknologi dan media digital.

Strategi pemasaran merupakan tindakan yang dirancang untuk mempromosikan produk serta meningkatkan daya saing. Pemilik usaha merencanakan untuk mengikuti apabila ada kegiatan-kegiatan besar baik seperti event maupun pameran besar dan pemilik membuat harga spesial pada produk yang dipasarkan dalam pameran tersebut agar dapat semakin menarik pengunjung untuk membeli produknya. Dalam strategi pemasaran ini, UMKM Larasita juga memiliki tujuan agar produk yang dijual tidak hanya dikenal dalam jaringan digital saja melainkan dapat dikenal orang sekitar juga.

Peningkatan ekonomi keluarga karyawan Larasita

Dengan adanya UMKM Larasita, tentunya karyawan merasakan adanya perubahan dalam kesejahteraan dalam kehidupan keluarga mereka. UMKM Larasita dapat membantu baik dari segi pendapatan ekonomi keluarga dalam rumah tangga karyawan, walaupun yang diterima tidak besar akan tetapi dapat diterima karyawan dan tercukupi untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga mereka. Pendapatan yang awalnya diterima karyawan sebesar Rp.35.000-Rp.90.000/hari, kini dengan semakin berkembangnya usaha Larasita dan semakin banyak produksi setiap harinya maka terjadilah peningkatan pada pendapatan karyawan menjadi Rp.50.000-Rp.120.000/hari. Dengan sistem jam kerja yang karyawan lakukan yaitu part time dengan waktu jam kerja yang dilakukan dari jam 08.00-11.00 maka tidak full dalam satu hari, dengan begitu pemilik UMKM Larasita tidak berkewajiban untuk menggaji karyawan diatas rata-rata gaji UMR. Selain pendapatan yang diterima karyawan, pemilik UMKM Larasita juga memberikan berupa bonus tambahan berupa barang sembako sebagai kebutuhan keluarga karyawan agar semakin sejahtera.

Meningkatnya ekonomi karyawan setelah menjadi karyawan disalah satu UMKM tentu berdampak didalam kesejahteraan ekonomi karyawan terlebih dalam keluarga mereka. Menurut Kadani & Sriyani (2020) mengungkapkan bahwa dengan adanya UMKM secara langsung mampu memberikan hasil yang berdampak tentunya terhadap peningkatan kehidupan dalam masyarakat.

Dengan demikian, terbantunya kesejahteraan ekonomi keluarga dengan bekerja di UMKM Larasita walaupun tidak dalam peningkatan yang besar akan tetapi karyawan mengalami perubahan baik dalam perekonomian didalam rumah tangga mereka dan juga tercukupinya kebutuhan yang diperlukan karyawan serta dapat menyisihkan / menyimpan pendapatan yang diterima untuk keperluan yang akan datang. Menurut Said & Azhar (2021) mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha UMKM bisa membantu perekonomian keluarga baik para pelaku UMKM dan para karyawan yang terlibat didalamnya. Namun, setelah mereka bekerja di UMKM, mereka mampu mengalokasikan sebagian dari yang mereka terima tujuan untuk keperluan kedepan dalam situasi yang mendadak.



Gambar 1. Foto Proses Pengemasan Kripik Ubi Larasita



Gambar 2. Foto Produk Yang Sudah di Packing



Gambar 3. Foto Paketan Dalam Penjualan Online



Gambar 4. Foto Wawancara Bersama Owner



Gambar 5. Foto Wawancara Bersama Salah Satu Karyawan



Gambar 6. Foto Wawancara Bersama Salah Satu Petani

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

Dengan adanya UMKM Larasita karyawan merasakan perubahan dalam kesejahteraan didalam rumah tangga keluarga, UMKM Larasita dapat membantu para karyawan dalam mencukupi pendapatan ekonomi keluarga, dengan usaha yang mereka jalankan semakin meningkat dan penjualan yang sudah sampai pada luar negeri walaupun tidak rutin. Dengan begitu UMKM Larasita juga menghasilkan pendapatan penjualan yang cukup besar di kisaran dalam negeri dengan rata-rata hasil penjualan jika dihitung perbulan Rp.25.000.000/bulan. Meskipun demikian, dengan penghasilan yang UMKM Larasita peroleh tentu saja mereka mempunyai tantangan dalam menjalankan usaha mereka seperti halnya apabila mereka menerima pesanan arak jauh maka resiko utama yang mereka terima yaitu dalam hal pengiriman, kemudian terkadang juga mengalami kendala tiba-tiba sulit untuk mendapatkan ketersediaan bahan mentah yang baik. Akan tetapi dengan hadirnya UMKM Larasita ini memberikan hal lebih baik dalam memberikan bantuan bagi karyawan sehingga dapat memenuhi keperluan dalam perekonomian dalam keluarga mereka.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran bagi pihak yang akan meneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam lagi sehingga pada akhirnya hasil penelitiannya akan lebih baik lagi. Dikarenakan penelitian ini masih banyak kekurangannya, seperti halnya berkaitan dengan referensi mengenai kesejahteraan ekonomi karena hanya melihat peran UMKM dan peningkatan ekonomi keluarga karyawan. Dengan begitu, diharapkan dikemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa mengenai peran UMKM dalam peningkatan ekonomi keluarga karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, P. (2016). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Chaffey, Dave. (2015). *Digital Business and E-Commerce Management, Strategy, Implementation, and Practice, England: Pearson Education Limited*
- Cui, X., Xiao, J. J., Yi, J., Porto, N., & Cai, Y. (2019). Impact of family income in early life on the financial independence of young adults: Evidence from a matched panel data. *International Journal of Consumer Studies*, 43(6), 514-527.
- Gusrizaldi, R., & Komalasari, E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan*. *Valuta*, 2(2), 286-303.
- Hsu, M. H., Chang, C. M., Chu, K. K., & Lee, Y. J. (2014). *Determinants of repurchase intention in online group-buying: The perspectives of DeLone & McLean IS success model and trust*. *Computers in Human Behavior*, 36, 234-245.

- Kadeni dan Srijani, Ninik. (2020). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Equilibrium, 8(1), 191–200.
- Lingitz, L., Gallina, V., Breitschopf, J., Finamore, L., & Sihn, W. (2023). *Quality in production planning: Definition, quantification and a machine learning based improvement method*. Procedia Computer Science, 217, 358-365.
- Malau, H. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Penerbit Alfabeta
- Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 29-41
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sipayung, H. M. (2015). *Optimasi Perencanaan Produksi dengan Metode Goal Programming pada PT. Latexindo Toba Perkasa* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*
- Sukirno, Sadono. (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Penerbit PT Raja Grafindo.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.